

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor ekonomi dan demografi terhadap peredaran rokok ilegal di Indonesia pada periode 2015-2023. Dengan menggunakan metode analisis Random Effect Model (REM), penelitian ini berfokus pada pengaruh tarif cukai, harga jual eceran, PDRB, jumlah penduduk, dan prevalensi merokok sebagai variabel independen terhadap peredaran rokok ilegal sebagai variabel dependen. Faktor ekonomi dijelaskan melalui variabel tarif cukai, harga jual eceran, dan PDRB, sedangkan faktor demografi dijelaskan dengan jumlah penduduk dan prevalensi merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan prevalensi merokok memiliki pengaruh signifikan terhadap peredaran rokok ilegal, sementara tarif cukai, harga jual eceran, dan PDRB tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tarif cukai dan harga jual rokok legal lebih tinggi, akses yang mudah ke pasar rokok ilegal yang lebih murah menjadi faktor dominan dalam konsumsi rokok ilegal. Penelitian ini menyarankan agar kebijakan pengendalian rokok ilegal lebih difokuskan pada pengawasan distribusi, penegakan hukum, serta pendidikan masyarakat, untuk memperkuat kebijakan cukai yang lebih bijaksana dan efektif.

Kata Kunci: rokok ilegal, tarif cukai, harga jual eceran, jumlah penduduk, PDRB, prevalensi merokok, pengawasan distribusi, penegakan hukum.